



**EFEKTIVITAS PEMBERIAN PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG
“MOTHER- BABY CARE (M-BC)” TERHADAP PENGETAHUAN IBU
POST PARTUM DALAM PERAWATAN BAYI BARU LAHIR**

SKRIPSI

Oleh:

IDA PARWATI PRAMITHA SARI

NIM : 012212004

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

2023

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG
“MOTHER- BABY CARE (M-BC)” TERHADAP PENGETAHUAN IBU
POST PARTUM DALAM PERAWATAN BAYI BARU LAHIR**

SKRIPSI



Diajukan sebagai salah satu syarat skripsi memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan

Oleh:

Ida Parwati Pramitha Sari

012212004

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

2023

PERNYATAAN ORISINILITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Ida Parwati Pramitha Sari

NIM : 012212004

Mahasiswa : Program Studi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi berjudul **Efektivitas Pemberian Pendidikan Kesehatan tentang “MOTHER- BABYCARE (M-BC) terhadap pengetahuan ibu Post Partum dalam Perawatan bayi baru lahir”** adalah karya ilmiah asli saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik apapun di perguruan tinggi manapun.
2. Skripsi ini bentuk ide dan hasil karya saya yang dibantu oleh dosen pembimbing dan narasumber.
3. Skripsi ini tidak memuat karya ataupun pendapat orang lain yang telah dipublikasikan kecuali secara tertulis dicantumkan dalam naskah sebagai acuan dengan menyebut nama pengarang serta dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh dan sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Ngudi Waluyo.

Semarang, 03 Agustus 2023
Yang Membuat Pernyataan

Ida Parwati Pramitha Sari

HALAMAN KESEDIAAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ida ParwatiPramitha Sari

NIM : 012212004

Program Studi : S1 Keperawatan

Menyatakan memberikan kewenangan kepada kampus Universitas Ngudi Waluyo untuk menyimpan, mengalih media atau formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi saya dengan judul **Efektivitas Pemberian Pendidikan Kesehatan tentang “*MOTHER- BABY CARE (M-BC)* terhadap pengetahuan ibu Post Partum dalam Perawatan bayi baru lahir** untuk kepentingan akademik.

Semarang, 03 Agustus 2023
Yang Membuat Pernyataan

Ida Parwati Pramitha Sari
(012212004)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Data Pribadi

Nama : Ida Parwati Pramitha Sari
Tempattanggallahir :Bojonegoro, 22 November 1980
JenisKelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Bekerja/Mahasiswa
Alamat : Griya Payung Asri Kav 83 Pudukpayung
Banyumanik Semarang.

II. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri IV Dander : 1986-1992
2. SMP Negeri 3 Bojonegoro : 1992-1995
3. SMU Negeri 1 Dander : 1995 - 1998
4. AKPER YRS Jakarta : 1998 - 2021
5. Universitas Ngudi Waluyo : 2022 - sekarang

III. Data Orang Tua

Nama Ibu : Partinah (Almh)
Pekerjaan : -
Alamat : -
Nama Ayah : PawiroSentono (Alm)
Pekerjaan : -
Alamat : -

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Kesehatan
Skripsi, Agustus 2023
Ida Parwati Pramitha Sari

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG “
MOTHER – BABY CARE (M-BC)” TERHADAP PENGETAHUAN IBU
POSTPARTUM DALAM PERAWATAN BAYI BARU LAHIR**

ABSTRAK

Latar Belakang : Merawat bayi baru lahir hal yang terpenting dilakukan setelah bayi lahir dan dilakukan oleh ibu agar terjalin ikatan. Pengetahuan ibu dalam merawat bayi sangat dibutuhkan agar perawatan bayi dapat dilakukan secara baik. Merawat bayi Metode yang diberikan adalah model *Mother Baby Care (MBC)*.

Tujuan : Penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pemberian penkes tentang model *Mother Baby Care (M-BC)* terhadap tingkat pengetahuan pada ibu postpartum dalam perawatan bayi baru lahir.

Metodologi : Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah *kuantitatif* menggunakan desain penelitian *quasi eksperimen* dengan pendekatan *pre post test Control Group Design*. Pengambilan sampel menggunakan *Accidental sampling*. Didapatkan 42 responden dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok intervensi yang diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video sebanyak 21 responden dan kelompok kontrol yang diberikan ceramah sesuai SPO sebanyak 21 responden. Instrumen yang dipakai adalah kuisioner dan di analisa menggunakan *Wilcoxon* dan *Mann Whitney*.

Hasil : Analisis dengan hasil uji *Wilcoxon* pada pemberian pendidikan kesehatan tentang model *Mother Baby Care (M-BC)* pada ibu post partum dalam perawatan bayi baru lahir, didapatkan nilai ρ value sebesar $0,000 \leq \alpha (0,05)$. Selanjutnya menggunakan uji *Mann Whitney* didapatkan nilai ρ value sebesar $0,000 \leq \alpha (0,05)$.

Saran : Hasil penelitian diatas ibu post partum diberikan pendidikan kesehatan tentang model *Mother Baby Care (M-BC)* pada ibu postpartum dalam perawatan bayi baru lahir di RS Hermina Banyumanik dengan media video secara efektif dapat meningkatkan pengetahuannya terkait perawatan bayi baru lahir.

Kata Kunci : *Mother Baby Care*, Ibu Post Partum, Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan

Ngudi Waluyo University
Faculty of Health Bachelor of Nursing Study Program
Thesis, August 2023
Ida Parwati Pramitha Sari

**THE INFLUENCE OF PROVIDING HEALTH EDUCATION ABOUT
"MOTHER - BABY CARE (M-BC)" ON KNOWLEDGE OF POSTPARTUM
MOTHERS IN NEWBORN CARE**

ABSTRACT

Background: Newborn care is very important after the baby is born and is very beneficial for both the mother and the baby, such as the rapid recovery of the mother's organs that experience changes during pregnancy and the fostering of a loving relationship between mother and baby. The purpose of this study was to determine the effect of providing health education about the Mother Baby Care (M-BC) model on the level of knowledge of postpartum mothers in caring for newborns.

Methodology: The type of research used in this research is quantitative using a quasi-experimental research design with a Control Group Design approach. The sampling method used in this research is purposive sampling. It was found that 74 respondents were divided into 2 groups, namely the intervention group which was given health education using video by 37 respondents and the control group which was given lectures by nurses by 37 respondents. **Results:** Based on the analysis using computerization with the results of the Paired Sample T Test in providing health education about the Mother Baby Care (M-BC) model in postpartum mothers in newborn care, a p value of $0.000 < \alpha (0.05)$ was obtained. Furthermore, using the Independent Test test obtained a p value of $0.000 < \alpha (0.05)$.

Conclusion: From the results of the above study it can be concluded that there is an effect of giving health education about the Mother Baby Care (M-BC) model to postpartum mothers in caring for newborns at Hermina Banyumanik

Keywords: Mother Baby Care, Post Partum Mother, Health Education, Knowledge

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Pemberian Pendidikan Kesehatan tentang *“Mother- Baby Care (M-Bc)” Terhadap Pengetahuan Ibu Post Partum Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir*”**. Penulis skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak yang sangat berguna bagi penulis. Dalam hal ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Ucapan terimakasih ini terutama disampaikan kepada:

1. Prof.DR. Subyantoro, M.Hum, selaku Rektor Universitas Ngudi Waluyo.
2. Ns. Eko Susilo, S.Kep., M.Kep, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
3. Ns. Umi Aniroh, S.Kep., M.Kes, selaku Ketua Program studi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo.
4. Ns. Natalia Devi M.Kep, Sp.Kep,Anak, selaku pembimbing dalam penyusunan skripsi ini yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, bantuan, dorongan, serta pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staff Universitas Ngudi Waluyo yang telah memberikan ilmunya kepada mahasiswa sehingga bias bermanfaat.
6. Kepada Suami Aan Rubiyanto, Anak Rizqia Iqbal R dan Rizqia Kuwaysa R untuk segala kasih sayang, motivasi, doa serta dukungan secara moral dan material.

7. Kepada keluarga besar Pawiro sentono dan Slamet Riyanto yang telah memberikan semangat, doa dan motivasinya.
8. Kepada Manajemen dan Civitalia RS Hermina Banyumanik yang telah memberikan kesempatan ,kerjasamanya dan dorongan selama program study.
9. Dan kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapa tsaya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 03 Agustus 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....	v
KESEDIAAN PUBLIKASI.....	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	
1. Konsep Bayi Baru Lahir	
a. Pengertian	11
b. Klasifikasi`	12
c. Proses Adaptasi Fisiologis.....	12

d. Kebutuhan Bayi Baru Lahir.....	17
e. Masalah yang Lazim Terjadi	19
f. Tanda Bahaya Neonatus	25
g. Pelayanan Kesehatan Neonatus	26
2. Konsep <i>Mother Baby Care</i>	
a. Definisi	29
b. Manfaat.....	30
c. Modul Pendekatan <i>Mother Baby Care</i>	32
3. Pengetahuan.....	
a. Definisi Pengetahuan	43
b. Cara Memperoleh Pengetahuan	43
c. Tingkatan Pengetahuan.....	45
d. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	46
e. Pengukuran Pengetahuan.....	48
f. Kriteria Pengetahuan.....	49
g. Proses Perubahan	49
4. Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan tentang <i>Mother Baby Care</i> Terhadap Tingkat Pengetahuan pada Ibu Post Partum dalam Merawat Bayi Baru Lahir.....	50
B. Kerangka Teori	54
C. Kerangka Konsep.....	55
D. Hipotesis	55
BAB III METODE PENELITIAN.....	

A. Desain Penelitian	56
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	57
C. Subjek Penelitian	57
D. Definisi Operasional	59
E. Variabel Penelitian.....	59
F. Pengumpulan Data	61
G. Pengolahan Data	67
H. Etika Penelitian	69
I. Analisa Data.....	71
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	74
1. Data Umum.....	74
B. Normalitas Data	76
C. Uji Univariat	77
D. Uji Bivariat.....	79
E. Pembahasan.....	81
F. Keterbatasan Penelitian.....	96
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	98
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Teori.....	54
Gambar 2	Kerangka Konsep.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rancangan Penelitian	56
Tabel 3.2	Definisi Operasional.....	62
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Kuisisioner	62
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas.....	63
Tabel 3.5	Hasil Uji Reliabilitas	64
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	75
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas.....	76
Tabel 4.3	Hasil Uji Univariat pada Kelompok Intervensi.....	77
Tabel 4.4	Hasil Uji Univariat pada Kelompok Kontrol	78
Tabel 4.5	Hasil Uji <i>Paired Sample T Test</i>	79
Tabel 4.6	Hasil Uji Homogenitas	80
Tabel 4.7	Hasil Uji <i>Independent T Test</i>	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Masa neonatus merupakan masa kritis dari kehidupan bayi, dua pertiga kematian bayi terjadi dalam 4 minggu persalinan dan 60 % kematian bayi baru lahir terjadi dalam waktu 7 hari setelah lahir yaitu saat ibu berada pada masa post partum dini (Saifuddin, 2006). Berdasarkan data Bank Dunia di tahun 2022, angka kematian bayi neonatal di Indonesia sebesar 11,7% dari 1000 kelahiran pada 2021, artinya terdapat antara 11 hingga 12 bayi neonatal yang meninggal dari setiap 1000 bayi yang lahir. Menurut Bappenas (2004) salah satu penyebab tingginya kematian bayi adalah rendahnya perilaku masyarakat dan keluarga yang dapat menjamin kehamilan, kelahiran, dan perawatan bayi baru lahir yang lebih sehat. Rendahnya perilaku dalam perawatan bayi baru lahir disebabkan kurangnya pengetahuan akan perawatan bayi baru lahir. Bayi yang tidak sejahtera dan sehat dikarenakan pengetahuan ibu kurang dalam merawat bayi dapat diatasi dengan menerapkan metode *Mother Baby Care* yang memuat tata cara perawatan bayi baru lahir (Surya,2019).

Perawatan bayi baru lahir sangat penting sejak bayi lahir dan cukup produktif bagi ibu maupun bayi baru lahir, seperti pemulihan seketika organ tubuh ibu yang mengalami perubahan selama masa kehamilan dan dorongan interaksi kasih sayang antara ibu dan bayi baru lahir. Tujuan dari analisis ini adalah agar ibu nifas mandiri dalam merawat bayi baru lahir dengan

menggunakan model pendekatan *MotherBaby Care (M-BC)*. Indikator untuk menilai tingkat kenyamanan, keadaan kesehatan dan kualitas hidup di suatu wilayah dapat dilihat pada Angka Kematian Bayi (AKB). Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan dan sasaran SDGs (Sustainable Development Goal) pada tahun 2030 yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi setiap usia serta mencegah kematian bayi dengan maksud menekan angka kematian menjadi lebih rendah. dari 12 per 1.000 kelahiran dan kematian anak di bawah usia 5 tahun menjadi 25 per 1.000 kelahiran hidup.

Pada periode 1000 hari pertama kehidupan bayi baru lahir merupakan periode kritis terjadinya gangguan pertumbuhan. Masa tersebut merupakan masa yang sangat sensitif dan berlangsung sangat pendek, serta tidak dapat diulang (Ratna,2018). Pertumbuhan dan perkembangan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain ras/etnik, keluarga, umur, jenis kelamin, kelainan kromosom sedangkan faktor eksternal yaitu faktor prenatal, faktor persalinan dan faktor pasca persalinan. Salah satu dari faktor keluarga adalah pengetahuan ibu dalam merawat bayi baru lahir yang berpengaruh terhadap keberlangsungan pertumbuhan dan keselamatan bayi baru lahir (Loius,2019).

Menurut hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017, angka kematian bayi (AKB) tercatat sebesar 24 per 1000 kelahiran hidup, angka ini mengalami penurunan dari hasil SDKI tahun 2002-03 yang sebesar 35 per 1.000 kelahiran hidup, 2019), Penyebab tingginya

Angka Kematian Bayi (AKB) dipengaruhi oleh kurangnya perawatan anak dan pelayanan yang kurang memadai oleh tenaga kesehatan. AKB adalah jumlah kematian bayi dalam 28 hari pertama kehidupan dalam 1.000 kelahiran hidup.

Bayi baru lahir adalah masa kehidupan bayi pertama di luar rahim sampai dengan usia 28 hari dimana terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim menjadi di luar rahim. Pada masa ini terjadi pematangan organ hampir di semua sistem (Cunningham, 2012). Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dengan umur kehamilan 37 minggu sampai 42 minggu dan berat lahir 2500 gram sampai 4000 gram (Manuaba, 2014). Ciri-ciri bayi baru lahir normal adalah lahir aterm antara 37-42 minggu, berat badan 2500-4000 gram, panjang lahir 48-52 cm, lingkar dada 30-38 cm, lingkar kepala 33-35 cm, lingkar lengan 11-12 cm, frekuensi denyut jantung 120- 160 kali per menit, kulit kemerah-merahan dan licin karena jaringan subkutan yang cukup, rambut lanugo tidak terlihat dan rambut kepala biasanya telah sempurna, kuku agak panjang dan lemas, nilai *Appearance Pulse Grimace Activity Respiration* (APGAR)>7, gerakan aktif, bayi langsung menangis kuat, genetalia pada laki-laki kematangan ditandai dengan testis yang berada pada skrotum dan penis yang berlubang sedangkan genetalia pada perempuan kematangan ditandai dengan labia mayora menutupi labia minora, refleks rooting susu terbentuk dengan baik, refleks sucking sudah terbentuk dengan baik (Armini, 2017).

Merawat bayi yang dapat dilakukan dengan memberikan perawatan bayi baru lahir secara instan, aman dan bersih adalah pencegahan infeksi, pelaksanaan pengkajian, pencegahan kehilangan panas, pembersihan jalan napas, perawatan tali pusat, pemeliharaan suhu tubuh bayi, pencegahan infeksi dan identifikasi penyakit. baru lahir. Tujuan perawatan bayi adalah untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bayi, menjaga agar tubuh bayi tetap hangat, dan mencegah infeksi (Sutanto, 2019).Perawatan bayi tidak terlepas dari peran serta keluarga. Perawatan bayi yang baik dan benar akan dapat mencegah bayi dari suatu keadaan yang tidak diinginkan dan bias membuat bayi menjadi bugar dan sehat. Oleh karena itu, perawatan bayi haruslah dimulai sedini mungkin dengan melibatkan keluarga terutama orang yang dekat dengan bayi seperti ibu.

Perawatan bayi baru lahir sangat penting dilakukan pada saat setelah bayi lahir ke dunia, dimana perawatan sangat bermanfaat baik untuk bayi. Perawatan yang baik dan benar mampu mencegah bayi dari suatu keadaan yang tidak diinginkan sehingga membuat bayi menjadi sehat serta diharapkan bayi mampu berkembang menjadi generasi yang cerdas (Yuliyanti, 2020). Perawatan bayi tidak terlepas dari peran penting tenaga kesehatan serta pengetahuan ibu, perawatan pada bayi juga dipengaruhi oleh faktor latar belakang budaya dan pengetahuan ibu (Friedmann,2013).

Tingkat kognitif ibu tentang perawatan bayi baru lahir merupakan komponen fundamental yang mempengaruhi kerjasama ibu untuk meningkatkan keberhasilan harapan hidup bayi. Untuk itu diperlukan

pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir yang dapat berkembang dan juga memadai. Penalaran merupakan salah satu alasan yang mempengaruhi perilaku dan keyakinan seseorang, selain itu kemampuan kognitif akan membentuk cara berpikir seseorang saat bertindak. Semakin besar penalaran seseorang tentang nilai kesehatan dan manfaatnya, semakin besar pula keinginannya untuk berobat ke sarana kesehatan. Ibu harus melatih diri dengan menambah pengetahuan tentang perawatan bayi baru lahir, karena penalaran ibu dalam perawatan bayi baru lahir dipengaruhi oleh penalaran dari awal, jika seorang ibu tidak memiliki pengetahuan yang baik maka akan sulit untuk lakukan peranmu sebagai seorang ibu (Subandi, 2016).

Oleh karena itu, diperlukan suatu prosedur yang dapat dipelajari oleh para ibu untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang perawatan bayi baru lahir. *Mother-Baby Care (M-BC)* merupakan model patient-independent yang bertujuan mengedukasi pasien agar kebutuhannya terpenuhi. Selain itu, M-BC juga merupakan pendekatan yang dapat dilakukan oleh petugas kesehatan seperti perawat untuk memberikan dukungan emosional kepada keluarga baru. (Alligod & Tomey, 2002). Pemberian pendidikan kesehatan melalui video berisikan tata cara dari memberikan ASI, memandikan, membedong, merawat tali pusat dan mengetahui tanda kegawatdaruratan pada bayi baru lahir (IDAI,2023).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di di Rumah Sakit Hermina Banyumanik. Dari survey awal yang dilakukan oleh peneliti di Ruang Perina Rumah Sakit Hermina Banyumanik, didapatkan data bahwa

selama Bulan Maret 2023 terdapat 73 ibu yang melahirkan dimana 64 orang melahirkan dengan metode operasi/seksio dan 12 orang pervaginam. Dari data statistic di ruang kamar bayi ibu primipara sejumlah 45orang ,ibu Multipara sejumlah 28 ibu. Seperti keduanya, dari wawancara awal ditemukan bahwa hampir semua ibu tidak mengetahui cara melindungi bayi baru lahir secara mandiri, meskipun ibu primipara atau multipara. Dari 10 ibu yang diobservasi, hanya sekitar 5 ibu yang mandiri memandikan bayi, 3 ibu mandiri dalam memberikan ASI, 6 ibu mandiri dalam membedong, 5 ibu mandiri dalam merawat tali pusat dan 3 ibu yang mengetahui tanda kegawatdaruratan pada bayi baru lahir sedangkan yang lainnya masih bingung bagaimana cara yang benar dalam merawat bayinya. Mengingat nilai perawatan diri, para peneliti tetap tertarik untuk mendekatinya sebagai upaya untuk membuat ibu mandiri dengan harapan ibu sehat dan bayi sehat sehingga secara tidak langsung berdampak tidak menyebabkan kematian dini. Dari hasil analisis pendahuluan yang dilakukan dimaksudkan untuk berkonsultasi apakah ibu sewaktu-waktu mengetahui cara melindungi bayi dari asal usul bayi. Nah, hal ini akan mempengaruhi bagaimana nalar ibu dalam merawat bayinya terkait dengan nalar ibu, akibatnya akan membuat ibu lebih mengetahui tentang perawatan bayi sejak dini dengan cara yang benar dan memadai.

Rumah Sakit Hermina Banyumanik ruang rawat gabung parsial dimana perawatan ibu melahirkan dan bayi berada dalam kamar ibu dengan melibatkan keluarga dalam perawatan bayi dan di ajarkan oleh perawat kamar bayi , dimana bayi selalu berada Bersama ibu dengan kondisi bayi bugar , di

kamar bayi hanya melayani untuk observasi 6 jam pertama setelah bayi lahir dan saat jam memandikan bayi , untuk aktifitas menyusui dan dokter visit dilakukan di kamar perawatan ibu dengan pemantantau perawat kamar bayi baru lahir dengan maksimal kunjungan setiap 2 jam sekali atau bila ibu membutuhkan bantuan bias memanggil perawat kamar bayi . sebelum bayi di pulangkan ibu akan diberikan edukasi oleh perawat kamar bayi tetapi belum di lakukan evaluasi apakah ibu mampu mandiri untuk merawat bayi dirumah dengan sendiri , terbukti adanya pasien dengan kasus sudah pulang dan Kembali di rawat di Ruang perina dengan kasus di tahun 2022 Hiperbilirubin ada 47,14% , Gangguan Nafas ada 32,52%, Neonatus infeksi 20,34% dimana Hiperbilirubin menjadi 10 besar penyaki tterbanyak di RumahSakit Hermina Banyumanik di tahun 2022 dan dari data pengkajian yang di lakukan ibu pasien dan masalah keperawatan di dapatkan diagnose kurang pengetahuan orang tua dalam perawatan bayi dengan data ibu selalu bertanya bagaimana cara perawatan bayi dirumah mulai data kapan bayi diberikan minum , kapan bayi di jemur manfaat menjemur , jumlah kebutuhan minum bayi saat di rumah , apa tanda-tanda terjadinya kegawatan pada bayi dan tatalaksana yang harus dilakukan oleh dan dari Trenadanya peningkatan untuk pasien bayi yang sudah pulang dan Kembali rawat inap di ruang perina dari tahun 2020- 2022 .

Berdasarkan studi pendahuluan di Rumah Sakit Hermina Banyumanik pada tahun 2020 kasus bayi yang dirawat di ruang perina ada 239 pasien di tahun 2021 sebanyak 274 di tahun 2022 sebanyak 350, Dari hasil wawancara dari 10 pasien yang di rawat di ruang perina Rumah Sakit Hermina

Banyumanik di dapatkan ibu belum bias menjelaskan dari edukasi yang di berikan oleh perawat saat bayi pulang antara lain untuk cara mengukur suhu badan , mengganti popok , merawat tali pusat , memandikan bayi , cara menyusui bayi , bagaimana cara mengenali dan apa yang dilakukan bila di rumah mengalami kegawatan bayi seperti tanda-tanda bayi kuning , bayi sesak , bayi kedinginan bayi biru hanya 30% yang bias menjelaskan .

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Efektivitas Pemberian Pendidikan Kesehatan tentang “*Mother- Baby Care (M-Bc)*” Terhadap Pengetahuan Ibu Post Partum Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini“ Apakah ada Efektivitas pemberian pendidikan kesehatan “*Mother- Baby Care (M-Bc)*” Terhadap Pengetahuan Ibu Post Partum Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir?”

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas Pemberian Pendidikan Kesehatan tentang “*Mother- Baby Care (M-Bc)*” Terhadap Pengetahuan Ibu Post Partum Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir Di Rumah Sakit Hermina Banyumanik Semarang Jawa Tengah

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui pengetahuan ibu post partum sebelum dan sesudah dalam perawatan bayi baru lahir diberikan pendidikan kesehatan tentang *Mother- Baby Care* (M-BC) pada kelompok intervensi
- b. Mengetahui pengetahuan ibu post partum dalam perawatan bayi baru lahir sebelum dan sesudah diberikan Ceramah oleh perawat sesuai SPO Rumah Sakit pada kelompok kontrol
- c. Mengetahui perbedaan pengetahuan ibu post partum dalam perawatan bayi baru lahir sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang *Mother- Baby Care* (M-BC) pada kelompok intervensi
- d. Mengetahui perbedaan pengetahuan ibu post partum dalam perawatan bayi baru lahir sebelum dan sesudah diberikan Ceramah oleh perawat sesuai SPO Rumah Sakit pada kelompok kontrol
- e. Mengetahui Efektivitas Pemberian Pendidikan Kesehatan tentang "*Mother- Baby Care (M-Bc)*" Terhadap Pengetahuan Ibu Post Partum Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Pengembangan Ilmu keperawatan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi kepentingan dan kepustakaan dalam mengembangkan ilmu di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Program Jurusan S1 Keperawatan yang memiliki keterkaitan dengan pengetahuan, sikap ibu,

dan peran keluarga dalam merawat bayi baru lahir dirumah dengan metode “*Mother- Baby Care (M-BC)*”.

2. Bagi perawat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu usulan bagi seluruh perawat khususnya yang memiliki keterkaitan dengan tingkat pengetahuan sehingga dapat menambah pengetahuan perawat dalam memberikan edukasi ke pasien post partum di Rumah Sakit Hermina Banyumanik

3. Ibu post partum dan Keluarga

Memberikan pengetahuan dan pengetahuan ibu dalam merawat bayinya secara mandiri di rumah sehingga karena ibu mampu merawat bayinya di rumah sehingga memberikan rasa nyaman dan ketenangan bagi keluarga karena ibu mampu dan mandiri dalam merawat bayi di rumah.

4. Peneliti

Menjadi satu tahapan proses belajar dalam menyusun rencana dan melaksanakan penulisan dalam bentuk skripsi. Dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dalam perkuliahan dalam penelitian serta menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti